

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Makam Sunan Kalijaga Demak

1. Sejarah Makam Sunan Kalijaga Demak

Makam Sunan Kalijaga Demak merupakan makam yang bersejarah dari salah satu walisongo. Makam Sunan Kalijaga merupakan makam tempat pemakaman Sunan Kalijaga yang terdapat di Desa Kalijaga. Makam Sunan Kalijaga selalu ramai oleh wisatawan yang ingin berziarah. Adanya makam Sunan Kalijaga dapat meningkatkan ekonomi, sosial, dan juga dapat menjadi perubahan budaya.¹ Sunan Kalijaga merupakan salah satu tokoh Walisongo, Sunan Kalijaga sering berdiam dan berendam di sungai atau lebih jelasnya jaga kali. Nama lain dari Sunan Kalijaga (Raden Said) yaitu Raden Abdurrahman, Pangeran Tuban, Syekh Malaya, Lokajaya. Nama Kalijaga berasal dari Desa Kalijaga yang terdapat di Cirebon.²

Kompleks Makam Sunan Kalijaga Demak terdapat dikelurahan Kadilangu Demak. Wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak terdapat beberapa bangunan diantaranya: bangunan makam Sunan Kalijaga, bangunan makam Pangeran Wijil ke-V (cucu dari Sunan Kalijaga), tempat pendaftaran tamu, dan tempat peristirahatan untuk para pengunjung yang berziarah. Yayasan Sunan Kalidjogo merenovasi makam dan atap sirap hingga saat ini terlihat kondisi makam cukup baik. Kompleks Makam Sunan Kalijaga Demak merupakan tempat pemakaman yang khusus bagi

¹ Ratri Septina Saraswati, "Penelusuran Kawasan Bersejarah Masjid Agung Demak dengan Masjid Kadilangu", *Jurnal Ilmiah Teknosains* 1 (2015): 57-58.

² Yoyok Rahayu Basuki, *Sunan Kalijaga (Raden Sahid)*, (Malang: Azhar Publisher), 4-5.

para ahli waris keturunan Sunan Kalijaga beserta keluarganya.³

2. Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu

Masjid Sunan Kalijaga kadilangu menjadi peninggalan dari Sunan Kalijaga yang mana sebagai tempat untuk beribadah serta menjadi sarana dakwah bagi Sunan Kalijaga. Wafatnya Sunan Kalijaga, kemudian penerusnya telah merehabilitasi surau yang menjadi sebuah masjid. Bunyi prasasti yaitu: “Meniko titik mongso ngadekipun masjid ngadilangu pada hari ahad Wage tanggal 16 sasi Dzulhijah tahun tarikh jawi 1456“, yang artinya (pada hari ahad Wage tanggal 16 bulan Dzulhijah tahun tarikh Jawa 1456 Masjid Kadilangu didirikan). Jumlah penduduk disekitar masjid Kadilangu dulunya sangat sedikit dan jarang digunakan untuk beribadah. Masjid Agung Demak memiliki arsitektur yang sama dengan masjid Kadilangu di mana bagian atap bersusun tiga serta bangunan berbentuk joglo yang sering disebut dengan masjid wali.⁴

3. Pergelaran Acara di Makam Sunan Kalijaga

Penyelenggaraan acara yang ada di makam Sunan Kalijaga Demak diantaranya:

a. Haul Sunan Kalijaga

Acara Haul Sunan Kalijaga diselenggarakan dari hasil kerjasama dengan Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu. Peringatan Haul Sunan Kalijaga diperingati dengan tahlil dan pengajian umum, khotmil Qur'an, santunan, sholawatan, dan selamatan yang diperingati pada 10 Muharram.⁵

b. Ruwatan Massal

Pergelaran ruwatan massal yang dilaksanakan di makam Sunan Kalijaga sebagai adat yang diselenggarakan pada bulan Rajab. Ruwatan massal dilaksanakan di Pendopo diisi dengan pertunjukan wayang

³ Galih Caesario Rohman, “Perekonomian Pariwisata Islami terhadap Pedagang di Kawasan Makam Sunan Kalijaga”, *Jurnal Ekonomi Syariaiah Teori dan Terapan* 5, no. 6 (2018): 516.

⁴ Masykur Arif, *Walisanga*, (Yogyakarta: Laksana, 2016), 238.

⁵ R. Purwo Adhi Nugroho, wawancara oleh Penulis, 16 Maret 2022, wawancara 11, transkrip.

serta seluruh sukerto atau penyandang aura kurang baik untuk berkumpul di Pendopo Notobratan pada minggu terakhir bulan Muharram dan Rajab. Tempat para sukerto disampingnya dilingkari dengan tali lawe dan juga beras kuning yang dipercaya agar tidak diganggu oleh makhluk halus. Selanjutnya para sukerto akan bersungkeman dengan sesepuh ahli waris Sunan Kalijaga, dalang serta panitia. Proses setelah sungkeman yaitu mandi siram air tujuh sumber dan kembang setaman, kemudian pada tali lawe, kuku, dan rambut yang dipakaikan akan dipotong sebagai tanda untuk diambil sesuker atau aura yang kurang baik. Potongan kuku, rambut, dan tali lawe akan dikumpulkan dan dilarungkan dilaut pada bulan Syawal.⁶

c. Grebek Besar Demak

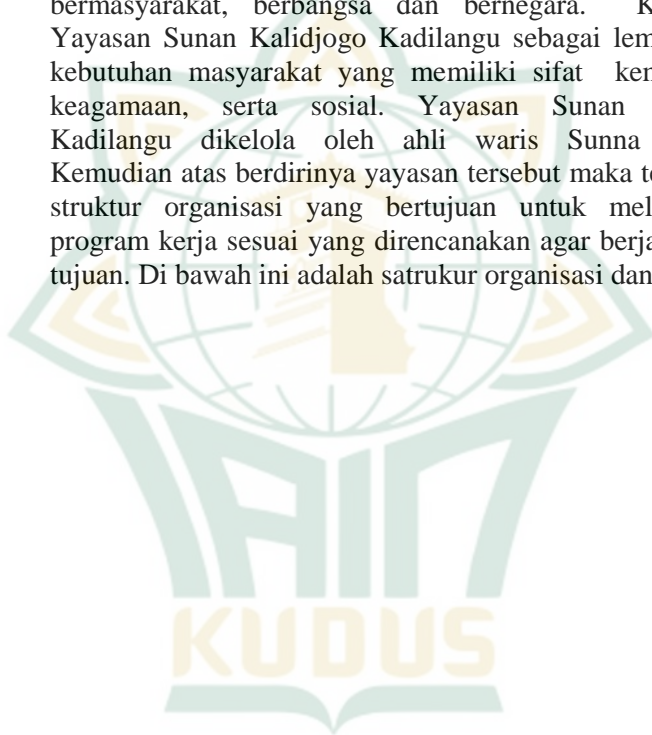
Grebek besar Demak merupakan sebuah pergelaran acara dalam merayakan budaya tradisional setahun sekali di bulan Dzulhijah. Penyelenggaraan acara grebek besar dilakukan diisi dengan karnaval yang tempat awal mulai dari Pendopo Kabupaten Demak ke makam Sunan Kalijaga. Tradisi grebek besar dijalankan dalam rangka untuk tetap menjalin tali silaturahmi, kemudian bersama membangun kebersamaan guyub rukun masyarakat agar budaya tetap dilestarikan sehingga masyarakat dapat bersatu dan tidak luntur. Tanggal 1 Dzulhijah diisi dengan acara ziarah makam Sultan Bintoro yang berada di masjid Agung Demak, pada tanggal 9 Dzulhijah diisi dengan pengajian dan serta slametan tumpeng sembilan, kemudian tanggal 10 Dzulhijah diisi dengan acara kirab budaya dan penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga. Acara berikutnya diselenggarakan penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan di masjid Kadilangu dan masjid Agung Demak.⁷

⁶ <https://pariwisata.demakkab.go.id/tradisi-ruwatan-ritual-pensucian-dosa-dalam-budaya-masyarakat-demak/> diakses pada hari Minggu 17 Maret 2022 pukul 8:49 .

⁷ Bapak R. Purwo Adhi Nugroho (ketua pengurus Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu), wawancara oleh peneliti, 16 Maret 2022, wawancara, transkrip. .

4. Sejarah Berdirinya Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu

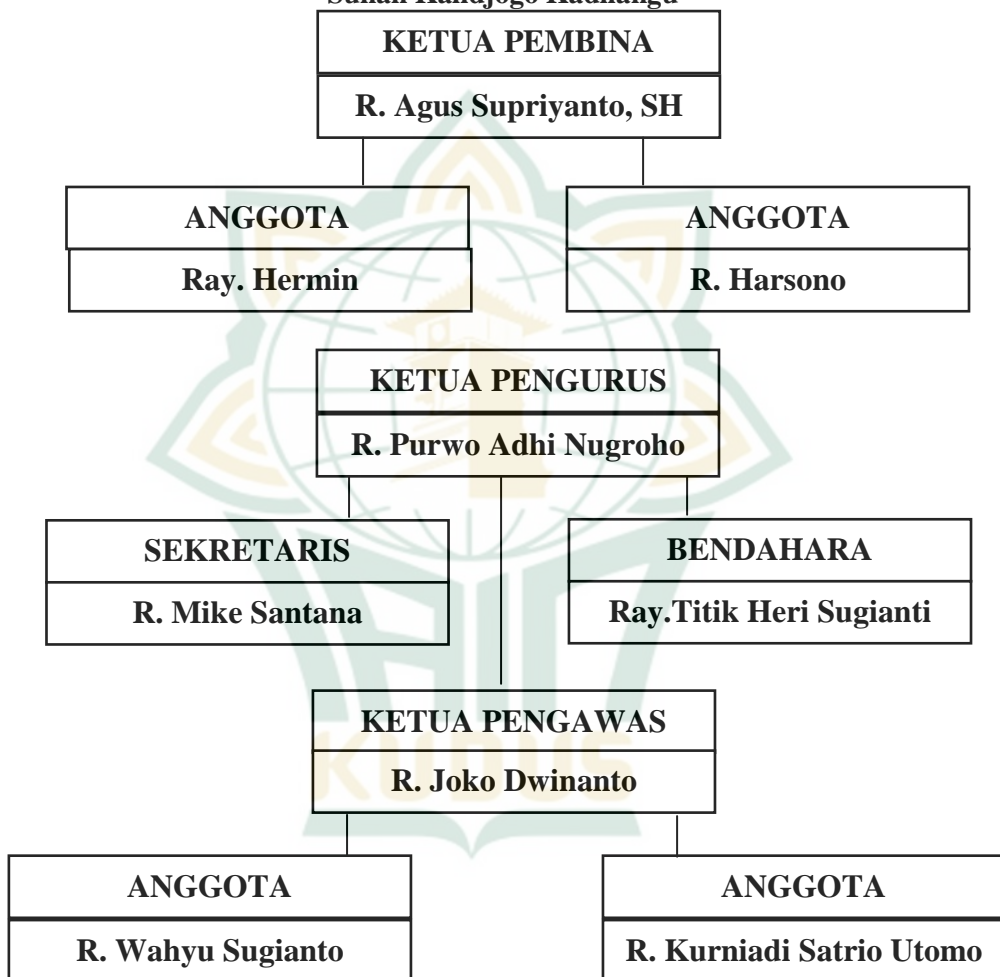
Sejarah berdirinya Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu didirikan pada tanggal 19 Februari 1999 di hari jum'at. Kemudian Akte Notaris Lisawati, H No.7 tanggal 19 Februari 1999. Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu berdiri dengan berasaskan Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945. Undang-undang tersebut sebagai asas bagi Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu untuk berkehidupan yang bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keberadaan Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu sebagai lembaga bagi kebutuhan masyarakat yang memiliki sifat kemanusiaan, keagamaan, serta sosial. Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu dikelola oleh ahli waris Sunna Kalijaga. Kemudian atas berdirinya yayasan tersebut maka tersusunlah struktur organisasi yang bertujuan untuk melaksanakan program kerja sesuai yang direncanakan agar berjalan sesuai tujuan. Di bawah ini adalah satrukur organisasi dan tujuanya.



5. Struktur Organisasi dan Tujuan didirikan Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu

Gambar 4.1

Struktur Organisasi dan Tujuan didirikan Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu



Tujuan didirikan Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu di antaranya:

- a) Untuk melestarikan harta dari peninggalan Sunan Kalijaga agar tetap bermanfaat untuk anak cucu dari Sunan Kalijaga dan masyarakat umum lainnya.
- b) Merawat dan mengurus benda peninggalan tersebut.
- c) Mendidik dan mengarahkan masyarakat agar berakhlak baik, berpengetahuan, dan berbudi luhur yang baik.
- d) Mengabdikan kepada bangsa baik itu dalam pendidikan, keagamaan, serta penyantunan anak yatim.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1) Perubahan Kondisi Ekonomi bagi Pelaku Usaha dengan Keberadaan Makam Sunan Kalijaga Demak

Pelaku usaha adalah seseorang ataupun badan usaha yang sudah sepakat melalui perjanjian kegiatan usaha dalam bidang ekonomi. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya bebas berkreasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pelaku usaha dalam menjalankan bisnis yang ditekuni tidak lepas dari yang namanya kegagalan dalam mendirikan sebuah usaha. Seorang pelaku usaha harus menekuni usaha tersebut dengan berbagai ide usaha, kreativitas serta inspirasi. Kemudian perubahan kondisi ekonomi merupakan sebuah proses pada kehidupan masyarakat yang mengalami perubahan dengan meliputi: mata pencaharian, peningkatan taraf hidup yang lebih baik lagi, kemudian adanya penghasilan sehingga dapat merubah kondisi ekonomi masyarakat tersebut. Banyaknya pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga telah mengalami perubahan kondisi ekonomi yang mana dari kehidupan sebelumnya hingga sekarang sudah ada perubahan menjadi lebih maju dan tercukupi. Para pelaku usaha yang berada di area makam Sunan Kalijaga menjual berbagai makanan, minuman, cenderamata, pakaian serta para tukang parkir dan wc umum, tukang ojek dan tukang becak menawarkan jasanya.

⁸ R. Purwo Adhi Nugroho, wawancara oleh penulis, 16 Maret 2022, wawancara 11, transkrip.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pada pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga Demak yaitu para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang ojek, tukang becak yang dulunya mereka berprofesi sebagai petani, merantau hingga memutuskan untuk beralih profesi karena keberadaan makam Sunan Kalijaga Demak. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa terkait perubahan kondisi ekonomi yang dirasakan oleh pelaku usaha dengan keberadaan makam Sunan Kalijaga Demak yang mampu untuk meningkatkan perekonomian mereka. Di bawah ini adalah wawancara kepada narasumber terkait perubahan kondisi ekonomi para pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga Demak.

Menurut Bapak Zaki yang merupakan pedagang baju di area makam Sunan Kalijaga tepatnya di pintu utama terpantau ramai pengunjung. Bapak Zaki menjelaskan kondisi yang terjadi pada ekonomi keluarganya menjadi berkecukupan yang mana dulunya sebagai petani hingga memutuskan untuk berdagang yang pendapatan setiap harinya ada meskipun tidak menentu. Keuntungan yang sudah diperoleh perbulan diperkirakan mencapai Rp. 4.000.000 sesudah pandemi, akan tetapi sebelum pandemi bisa mencapai Rp. 5.000.000. yang kadang bisa lebih sebelum adanya pandemi karena pengunjung sangat menurun hingga berdampak pada pendapatan yang diperoleh. Keuntungan yang Pak Zaki peroleh digunakan untuk modal usaha kembali, pengembangan usaha, biaya kebutuhan keluarga seperti pajak, listrik, PDAM, dan yang lainnya, serta digunakan untuk biaya sekolah anaknya. Dampak yang dirasakan bisa memulai usaha dagangan dan Alhamdulillah untuk pendapatan sehari-hari ada meskipun tidak menentu.⁹

Wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak merupakan tempat peristirahatan terakhir Sunan Kalijaga atau tempat penghormatan wali Allah. Makam ini sangat ramai akan pengunjung yang berziarah dari berbagai wisatawan di Indonesia. Wisata religi merupakan tempat yang memiliki nilai ibadah lebih, dimana pada nilai sejarah Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa.

⁹ Zaki Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

Menurut Ibu Maria sebagai pedagang tasbih dan picis merasakan perubahan pada kondisi ekonominya mulai membaik atau memiliki kemajuan, yang mana dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga biasa hingga sekarang memiliki pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang sehingga mendapatkan penghasilan yang cukup. Keuntungan yang peroleh dalam sebulan setelah pandemi mencapai Rp. 3.000.000 yang tidak dapat dipastikan, akan tetapi sebelum pandemi bisa mencapai Rp. 4.000.000. Menurut Ibu Maria sekarang pengunjung menjadi menurun akibat pandemi. Keuntungan selama ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti belanja, biaya sekolah anak, pastinya digunakan untuk modal jualan. Alhamdulillah keberadaan makam sangat dirasakan Bu Syifa yang memiliki dampak bisa terbantu karena dapat membuka usaha jajanan pasar.¹⁰

Keberadaan makam Sunan Kalijaga ini, menjadikan sebuah aktivitas ekonomi bagi masyarakat sekitar area makam Sunan Kalijaga Demak. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya makam Sunan Kalijaga Demak dari adanya wisatawan yang berkunjung untuk berziarah. Semakin banyak pengunjung yang berdatangan untuk melakukan transaksi pembelian maka pendapatan yang diperoleh semakin banyak sehingga meningkatkan perekonomian mereka.

Menurut Ibu Syifa sebagai penjual aneka jajanan pasar, yang merasa kondisi ekonomi tercukupi dari kebutuhan setiap hari sekaligus membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perbulan sesudah pandemi yang didapatkan mencapai Rp. 2.000.000 yang menjadikan pendapatan sehari-hari dari Ibu Syifa menurun karena pengunjung yang sedikit., akan tetapi sebelum pandemi ini bisa mencapai Rp. 2.500.000. Keuntungan yang diperoleh digunakan untuk modal jualan, biaya sekolah anaknya, dan kebutuhan sehari-hari. dampak adanya makam bisa

¹⁰ Maria, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

mendirikan usaha agar mendapat penghasilan lebih setiap harinya.¹¹

Terlihat dari data setiap tahunnya wisatawan yang berkunjung di makam Sunan Kalijaga mengalami peningkatan karena setiap hari selalu meningkat. Para wisatawan membeli kebutuhan seperti halnya makanan, minuman, cenderamata, baju, dan yang lainnya kepada para pedagang sekitar. Kemudian para tukang parkir menyediakan jasa wc umum untuk mempermudah pengunjung, serta para tukang becak dan tukang ojek menunggu pengunjung yang turun dari bus untuk diantarkan ke makam Sunan Kalijaga Demak.

Menurut Ibu mukaromah sebagai penjual picis dan baju yang berada di bagian pintu arah masuk dari belakang mungkin berbeda dengan pintu masuk utama yang pengunjungnya banyak dari pintu utama. Perubahan kondisi ekonomi menjadi tercukupi, diperkirakan keuntungan per bulan hasilnya tidak menentu bisa mencapai Rp. 2.000.000 sesudah pandemi, akan tetapi sebelum pandemi bisa mencapai Rp. 2.700.000 atau bisa lebih. Hasil keuntungan yang diperoleh untuk modal pembelian jualan atau modal, biaya sekolah anak, serta kebutuhan harian seperti belanja dan yang lainnya. Keberadaan makam Sunan Kalijaga ini menjadikan Pak Aruri menjadi terbantu dan bisa mulai usaha kecil-kecilan.¹²

Bulan Nisfu Sya'ban para wisatawan banyak yang berkunjung ke makam Sunan Kalijaga untuk ziarah, sehingga pendapatan naik dari hasil jualan. Tidak hanya itu, pada saat Haul Sunan Kalijaga pengunjung berdatangan karena terdapat pengajian umum. Tidak hanya saat Haul Sunan Kalijaga, pada setiap haripun para pengunjung banyak yang datang untuk berziarah dengan rombongan masing-masing untuk memenuhi kebutuhan rohani agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

¹¹ Syifa, wawancara oleh penulis, 25 Februari, 2022, wawancara7, transkrip.

¹² Mukaromah, wawancara oleh penulis, 25 Februari, 2022, wawancara 9, transkrip.

Menurut Bapak Aruri sebagai pedagang kitab dan baju, yang dulunya sebagai petani hingga memutuskan untuk menjadi pedagang merasakan perubahan kondisi ekonomi yang semakin maju. penjualan yang diperoleh setiap bulanya menghasilkan Rp. 3.000.000 naik turun tergantung kondisi pengunjung yang datang, kemudian sebelum pandemi bisa mencapai Rp. 4.500.000. Akibat pandemi keadaan sepi sehingga pendapatan menurun. Hasil keuntungan sudah digunakan untuk biaya sekolah anak, stok barang atau modal jualan lagi, dan kebutuhan keluarga baik istri ataupun anak. Dampak adanya makam ini dapat membuka usaha untuk berjalan karena banyak pengunjung yang datang untuk berziarah.¹³

Ziarah memiliki arti berkunjung ke suatu tempat mengunjungi wali Allah, saudara, dan orang tua yang sudah meninggal untuk menodakan. Manfaat ziarah ke makam para wali akan mendatangkan keberkahan dan mengingatkan pada kematian. Wisatawan yang berkunjung melakukan ziarah ke makam Sunan Kalijaga Demak untuk memperoleh keberkahan dari wali Allah, ketenangan hati, mengingat kematian sehingga setiap harinya makam tersebut tidak pernah sepi dengan adanya pengunjung.

Menurut Ibu Asih sebagai tukang parkir dan jasa wc umum pada kondisi perekonomian keluarga merasakan tercukupi dan terbantu. Pendapatan per bulan tidak menentu sesudah pandemi diperkirakan mencapai Rp.2.000.000 hasil parkirnya, akan tetapi sebelum pandemi bisa mencapai Rp. 2.300.000. Kemudian hasil jasa wc umum sesudah pandemi mencapai Rp.1.500.000 yang terkadang bisa meningkat setelah pandemi menurun yang setiap harinya tidak menentu hasilnya, akan tetapi sebelum pandemi mencapai Rp. 2.800.000. Keuntungan yang sudah diperoleh digunakan untuk merenovasi tempat, belanja sehari-hari, biaya sekolah anak. Menurut Ibu Asih sangat terbantu dengan keberadaan makam ini, jika tidak ada makam mau kerja apa untuk

¹³ Aruri, wawancara oleh penulis, 25 Februari, 2022, wawancara 10, transkrip.

menghidupi keluarga dan dapat membuka lahan parkir serta wc umum.¹⁴

Adanya wisatawan yang berkunjung untuk berziarah, menjadikan pelaku usaha mengalami perubahan kondisi ekonomi. Perubahan kondisi yang dapat dirasakan setelah berdagang di area makam Sunan Kalijaga Demak. Kemudian jasa tukang parkir dan wc umum, tukang becak, dan tukang ojek merasakan hal sama setelah menekuni pekerjaan mereka, sehingga menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Ibu Siti sebagai tukang parkir dan wc umum mengalami keadaan ekonomi keluarga yang semakin lebih baik atau mengalami perubahan. Tempat yang dijadikan lahan parkir di bagian awal pintu masuk yang perbulan keuntungannya sesudah pandemi mencapai Rp. 4.000.000. akan tetapi sebelum pandemi bisa mencapai 4.7.000.000. Menurut Ibu Siti setelah pandemi dibandingkan sebelumnya pendapatan sangat jauh sekali. Keuntungan yang peroleh untuk pembangunan tempat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan biaya sekolah anak. Dampak yang dirasakan Ibu Siti dengan keberadaan makam, maka dapat membuka lahannya untuk tempat parkir dan mendapat penghasilan dari pengunjung yang berdatangan untuk ziarah.¹⁵

Perubahan kondisi ekonomi terjadi karena adanya sebuah usaha sehingga dapat memungkinkan untuk mendapatkan penghasilan dari luar. Pendapatan dikatakan memiliki keuntungan apabila hasil modal yang digunakan melebihi hasil penjualan yang diperoleh. Bagi pelaku usaha yang berada di area makam Sunan Kalijaga merasakan keadaan ekonomi keluarga menjadi tercukupi karena banyaknya pengunjung yang datang untuk melakukan transaksi dengan pelaku usaha.

Menurut Bapak Guroh kondisi perekonomian keluarga tercukupi, sebelumnya Bapak Guroh merantau sehingga saya disini membawa keluarga untuk menetap

¹⁴ Asih, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Siti, wawancara oleh penulis, 17 Februari, 2022, wawancara 4, transkrip.

tinggal disini dan menyewa tempat hingga sekarang sudah dibeli. Tempat parkir difasilitasi wc umum dan warung kopi. Keuntungan sesudah pandemi bisa mencapai Rp. 3.000.000, akan tetapi sebelum pandemi bisa mencapai Rp. 3.500.000. Keuntungan yang diperoleh oleh Pak Guroh digunakan untuk merenovasi tempat hingga ada warung kopi, kemudian bisa beli motor, biaya sekolah anak, dan kebutuhan yang lainnya. Dampak adanya makam ini, Pak Guroh mulai membuka lahan parkir dengan membeli lahan dari pemilik wilayah tersebut untuk membuka area parkir dan mendapatkan penghasilan setiap harinya dari pengunjung yang berdatangan.¹⁶

Perubahan kondisi perekonomian yang dulunya belum tercukupi adanya keberadaan makam Sunan Kalijaga menjadikan mereka yang memanfaatkan peluang pekerjaan tersebut menjadikan perekonomian keluarga tercukupi dan lebih maju. adanya perubahan yang terjadi dari hasil pendapatan yang diperoleh sehingga mereka mendapatkan keuntungan dari hasil kerja mereka. Keuntungan yang diperoleh juga banyak digunakan untuk berbagai hal yang mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut Bapak Ahmad perubahan kondisi ekonomi keluarganya merasa tercukupi, sebelumnya merantau dan sekarang beralih menjadi tukang ojek. Keuntungan setelah pandemic per bulan mencapai Rp. 2.000.000 kemudian sebelumnya bisa mencapai Rp. 2.300.000 yang terkadang bisa naik ataupun turun. Keuntungan yang sudah diperoleh digunakan terutama untuk biaya sekolah anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, belaja istri sehari-hari dan uang jajan anak. Keberadaan makam ini menjadikan Bapak Ahmad dapat menjadi tukang ojek sehingga menambah penghasilan sehari-hari.¹⁷

Keberadaan makam Sunan Kalijaga Demak memberi dampak positif dan juga negatif. Dampak positif adanya makam adalah mereka dapat memanfaatkan peluang usaha atau pekerjaan sehingga akan berdampak pada

¹⁶ Guroh, wawancara oleh penulis, 25 Februari, 2022, wawancara 8, transkrip.

¹⁷ Ahmad, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 5, transkrip.

pendapatan yang meningkat. Dampak negatif yang dihasilkan maka akan bertambahnya penduduk, berkembangnya pola pikir konsumtif, menimbulkan sebuah pengaruh dan juga pergeseran nilai-nilai yang sudah dianut oleh masyarakat.

Menurut Bapak Sardi perubahan kondisi ekonomi yang dirasakan tercukupi, dimana dulunya sebagai petani sekarang sudah menetap sebagai tukang becak. Pendapatan yang saya peroleh per bulan setelah pandemi mencapai Rp.2.000.000 yang tidak pasti kadang bisa naik ataupun turun, akan tetapi sebelum pandemi mencapai Rp. 2.200.000 ataupun bisa naik. Keuntungan yang dihasilkan untuk biaya sekolah anak, untuk memenuhi kebutuhan belanja istri dan anak, serta kebutuhan yang lainnya. Dampak keberadaan makam membuat Bapak Sardi bisa bekerja menjadi tukang becak uang mengantarkan pengunjung ziarah.¹⁸

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti menjelaskan bahwa perubahan ekonomi telah dirasakan baik bagi para pedagang, tukang parkir dan umum, tukang becak, dan tukang ojek. Keberadaan makam ini sangat berdampak pada perekonomian karena dengan adanya makam Sunan Kalijaga dapat membuka peluang usaha, di mana mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut. Mereka dapat memulai usaha kecil-kecilan sehingga perekonomian meningkat. Hasil wawancara juga menjelaskan keuntungan sangat banyak sebelum terjadi pandemi covid-19. Harapan kedepan perekonomian mereka menjadi stabil karena pandemi telah berdampak buruk bagi perekonomian masyarakat.

Tabel 4.2
Pendapatan Per bulan Sebelum Pandemi dan Sesudah Pandemi Para Pelaku Usaha di Area Makam Sunan Kalijaga Demak

No.	Nama	Pendapatan Per bulan Sebelum Pandemi	Pendapatan Per bulan Sesudah Pandemi
1.	Bapak Zaki	Rp. 5.000.000	Rp. 4.000.000
2.	Ibu Maria	Rp. 4.000.000	Rp. 3.000.000

¹⁸ Sardi, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 6, transkrip.

3.	Ibu Syifa	Rp. 2.500.000	Rp. 2.000.000
4.	Ibu Mukaromah	Rp. 2.700.000	Rp. 2.000.000
5.	Bapak Aruri	Rp. 4.500.000	Rp. 3.000.000
6.	Ibu Asih	Rp. 2.300.000	Rp. 2.000.000
7.	Ibu Siti	Rp. 4.700.000	Rp. 4.000.000
8.	Bapak Guroh	Rp. 3.500.000	Rp. 3.000.000
9.	Bapak Ahmad	Rp. 2.300.000	Rp. 2.000.000
10.	Bapak Sardi	Rp. 2.200.000	Rp. 2.000.000

Keterangan: Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh besar pada pendapatan para pelaku usaha setelah adanya pandemi Covid-19 yang sudah berdampak pada perekonomian di Indonesia, terutama para pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga Demak. Pendapatan sebelum adanya pandemi sangatlah menguntungkan, akan tetapi setelah adanya pandemi mereka banyak yang kehilangan pekerjaan karena penutupan area makam. Kemudian setelah area makam dibuka pengunjung mulai berdatangan. Mereka sudah memperoleh pendapatan dari adanya pengunjung yang berdatangan, akan tetapi pendapatan sangatlah menurun dan mereka berharap akan kembali pulih.

2) **Kendala dan Solusi Para Pelaku Usaha dalam Pengelolaan Usahanya di Area Makam Sunan Kalijaga Demak**

Kendala merupakan segala sesuatu yang dapat menghambat suatu usaha untuk mencapai sebuah tujuan. Menjalankan sebuah bisnis adalah cara untuk menambah penghasilan tiap bulan, maka sebagai pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya akan mengalami berbagai kendala. Mulai dari kekurangan modal, kesulitan dalam pemasokan barang, serta kendala dalam mendapatkan pelanggan. Berbagai kendala akan dihadapi dengan solusi agar dapat memecahkan permasalahan tersebut. Solusi merupakan suatu langkah atau strategi dalam memecahkan sebuah permasalahan. Bagi seorang pelaku usaha yang bermasalah dipermodalan maka dengan cara meminjam ke Bank, jika terjadi kendala dalam pemasokan barang maka harus lebih giat dalam mencari informasi di sosial media yang sekarang sudah canggih, kemudian jika kendala dalam mendapatkan pelanggan maka melakukan kombinasi strategi

pemasaran yang baik seperti melalui konten, sosial media, dan email. Karena dalam menjalankan bisnis harus ada keyakinan dan tidak takut untuk menerima kegagalan.

Keberadaan makam Sunan Kalijaga sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat terutama para pelaku usaha yang menginginkan makam ini semakin terkenal luas hingga wisatawan yang berkunjung banyak. Akan tetapi berbagai kendala akan muncul dalam menjalankan bisnis dan harus mampu menanganinya agar tetap berdiri. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, kepada pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga Demak yaitu para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang ojek, tukang becak yang menghadapi berbagai kendala dan solusi dalam memecahkannya. Semua pelaku usaha pasti akan menginginkan kesuksesan yang merupakan impian terbesar, untuk itu mereka harus mampu dalam membangun sebuah usaha dengan mengembangkan ide usaha, dan inisiatif terhadap produknya.

Menurut Bapak Zaki kendala yang dialami dalam berdagang awalnya adalah kendala dalam modal, kurang pengalaman dan mental dalam berdagang, ketakutan dalam berbisnis. Kemudian dalam berdagang kendalanya adalah persaingan, mengalami kerugian pada saat pandemi, dan tikus yang berdatangan dapat merusak baju. Solusinya bisa meminjam ke bank, atau saudara kemudian dikuatkan mental menghadapi persaingan, menjual barang yang simpan untuk modal lagi, lebih baik dikhususkan untuk pusat makanan sendiri dan pusat baju ataupun cenderamata dikhususkan atau dikelompokkan. Kemudian solusi adanya tikus kedepannya tertata dengan rapi atau dikelompokkan bagi antara makanan dan baju-baju sehingga tikus tidak berdatangan untuk merusak baju ataupun makanan. Untuk solusi dalam persaingan menurut Pak Zaki tetap usaha menjaga kualitas barang agar tetap dipercaya oleh konsumen, melayani konsumen dengan baik dan ramah.¹⁹

Usaha atau bisnis adalah sebuah suatu kegiatan yang dapat menciptakan nilai dengan memalui produk barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan

¹⁹ Zaki Mubarak, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

dari menjalankan bisnis adalah memperoleh keuntungan yang banyak dari barang ataupun jasa yang dibutuhkan masyarakat. Terkait usaha yang dijalankan maka peneliti akan memperoleh data dari wawancara dan juga observasi dengan pelaku usah yang berada di area makam Sunan Kalijaga Demak.

Menurut Ibu Maria kendala awal dalam berdagang adalah kurangnya modal, kerugian besar akibat pandemi, kurang pengalaman, dan pembagian lapak. Kendala dalam berdagang adalah persaingan, rebutan barang saat didistributor. Solusinya dengan meminjam ke Bank, mencatat pengeluaran dan pemasukan, belajar berdagang dengan yang lebih berpengalaman. Solusi dalam persaingan tetap melayani konsumen dengan baik, menjaga kualitas barang agar tetap dipercaya dan menambah barang dagangan saya agar lebih banyak variasinya kemudin memiliki cadangan distributor lain.²⁰

Menjalankan sebuah bisnis atau usaha bagi seorang pelaku usaha pastinya akan memiliki rasa untuk menuju kesuksekan. Akan tetapi menjadi seorang pelaku usaha yang sukses tidak semudah apa yang dibayangkan karena akan berhadapan dengan berbagai masalah atau hambatan. Seorang pelaku usaha harus siap dengan dua pilihan apakah harus melanjutkan bisnisnya atau harus berhenti dari yang dijelankanya.

Menurut Ibu Syifa kendala awal yang dialami dalam berdagang kekurangan modal, kurang pengalaman dalam penjualan. Kendala dalam berdagang adalah persaingan dengan pedagang yang lain. Solusi menghadapi hal tersebut adalah dengan meminjam kepada pihak Bank dengan syarat yang berlaku atau saudara dan bertanya kepada yang berpengalaman berjualan, Persaingan solusinya membuat kreasi berbagai macam jajanan yang menarik.²¹

Usaha yang dijalankan tidak terus mengalami keuntungan akan tetapi ada masa terjadi kerugian. Namun,

²⁰ Maria, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara2, transkrip.

²¹ Syifa, wawancara oleh penulis, 25 Februari 2022, wawancara7, transkrip.

sebuah bisnis yang dijalankan apabila memberikan keuntungan yang tinggi akan menjadi harapan setiap pelaku usaha. Keuntungan yang diperoleh akan digunakan untuk modal usaha kembali. Seorang pelaku usaha harus punya semangat yang tinggi untuk menghadapi kegagalan yang dapat membuat usaha berjalan kembali.

Menurut Ibu Mukaromah kendala dalam awal berdagang adalah kurangnya dalam permodalan, dan ketakutan dalam berbisnis jika berhadapan dengan kerugian saat pandemi. Kendala dalam berdagang adalah rebutan saat membeli barang didistributor dan persaingan. Kemudian solusi dalam menghadapinya dengan meminjam saudara atau ke Bank, barang yang habis harus mempunyai distributor yang lain untuk cadangan. Solusi dalam persaingan tetap pandai-pandai mencuri hati pelanggan, ramah, dan menjaga kualitas barang.²²

Lokasi dalam menjalankan usaha sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha dan menjadi sesuatu yang penting saat terjun mendirikan usaha. Lokasi menjadikan suatu prioritas karena untuk mengetahui lokasi yang ramai dan sering didatangi oleh pengunjung. Salah satu lokasi yang ramai untuk dikunjungi adalah tempat untuk berziarah. Makam Sunan Kalijaga Demak sudah menjadi aktivitas ekonomi bagi pelaku usaha yang menjalankan bisnis. Pelaku bisnis memilih lokasi yang ramai dengan pengunjung yang datang setiap harinya.

Menurut Bapak Aruri kendala awal dalam berdagang adalah kurangnya modal dan keuangan yang buruk saat pandemi atau mengalami kerugian. Kendala dalam berdagang adalah persaingan dengan penjual yang lainnya. Solusi dalam menghadapi kendala tersebut dengan meminjam uang ke teman terdekat atau Bank, mencatat pengeluaran dan pemasukan. Solusi dalam menghadapi perdagangan mengelola variasi produk, menjaga kualitas produk dan ramah dengan pelanggan.²³

²² Mukaromah, wawancara oleh penulis, 25 Februari 2022, wawancara 9, transkrip.

²³ Aruri, wawancara oleh penulis, 25 Februari 2022, wawancara 10, transkrip.

Makam Sunan Kalijaga sebagai salah satu tempat yang dituju oleh pelaku usaha. Penjualan mereka mulai habis dengan adanya pengunjung yang berziarah banyak dan melakukan transaksi pembelian. Kualitas barang dari pemasok diperhatikan oleh pelaku usaha agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kadaluarsa, agar para konsumen tidak kecewa dengan barang yang dijual.

Menurut Ibu Asih kendala dalam mendirikan parkir dan wc umum adalah persaingan karena tempat parkir berada di belakang arah pintu masuk. Pengunjung yang berdatangan lebih banyak dari pintu utama apalagi setelah pandemi sangat sepi. Solusi dalam persaingan harus pinter-pinter dalam menarik minat pengunjung dengan luwes, cerewet, ramah, dan membuat papan besar atau banner agar terlihat.²⁴

Kendala dalam menjalankan bisnis pastinya selalu ada dan menghampiri, untuk itu pelaku usaha harus melakukan persiapan agar lebih kuat. Karena dalam menjalankan bisnis tidak ada yang berjalan mulus. Langkah menjadi seorang pelaku usaha harus benar-benar siap, serius, dan fokus dalam menyelesaikan masalah yang terjadi atau kendala yang terjadi. Kemudian manfaat membuka usaha di area wisata religi membuahkan hasil dari pengunjung yang berdatangan akan memberikan keuntungan bagi pelaku usaha.

Menurut Ibu Siti kendala dalam mendirikan tempat parkir dan wc umum adalah persaingan dengan sebelah kanan dan kiri. Solusi dalam menghadapi persaingan adalah ramah dengan pengunjung, dan lokasi parkir yang sudah luas untuk motor roda dua serta mobil. Kemudian harus membuat banner yang besar bertuliskan tempat parkir agar pengunjung melihat.²⁵

Kendala-kendala faktor modal menjadi halangan yang paling utama karena dengan adanya modal dapat menjalankan sebuah usaha. Modal menjadikan usaha agar tetap berdiri dan menjadi lebih maju. Sekarang sudah tidak

²⁴ Asih, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁵ Siti, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 4, transkrip.

perlu khawatir karena berbagai lembaga seperti Bank, BMT, Koperasi sudah melayani para konsumen yang kekurangan dana dalam menjalankan usaha. Badan pelayanan tersebut memberikan sebuah syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah yang meminjam.

Menurut Bapak Guroh kendala dalam mendirikan parkir adalah modal menyewa dengan harga yang cukup tinggi dan persaingan. Setelah pandemi pengunjung yang berdatangan menurun apalagi tempat parkir Pak Guroh bagian belakang arah pintu masuk. Solusi dalam menghadapinya banyaknya pesaing maka menambah fasilitas yang lengkap dengan area yang luas, fasilitas wc umum serta warung kopi. Solusi dengan ramah kepada pelanggan agar memikat daya tarik untuk parkir dan menempelkan banner yang besar.”²⁶

Kendala selain modal terjadi kendala yang tidak asing lagi yaitu kendala dalam persaingan (kompetitif). Kendala persaingan dalam berbisnis sudah menjadi hal yang lumrah, untuk itu bagi pelaku usaha harus pandai dalam berkeaktivitas. Persaingan diberbagai bisnis menjadikan seorang pelaku usaha harus pandai-pandai menciptakan inovasi baru dari produk yang dijual agar konsumen tertarik untuk membeli.

Menurut Bapak Ahmad kendala menjadi tukang ojek adalah sepi setelah pandemi sehingga pendapatan menurun, persaingan dan tempat pangkalan yang belum ada di area sekita makam. Solusi dalam menghadapinya menertibkan para tukang ojek saat pengunjung yang berdatangan. Solusinya di area makam Sunan Kalijaga diberi fasilitas tempat ojek agar memudahkan.”²⁷

Kendala selain persaingan adalah terjadi kendala kegagalan dalam berbisnis. Rasa kegagalan sering menghantui secara berlebihan sehingga takut dalam menjalankan bisnis. Keadaan tersebut haruslah dihindari dengan berpikir yang lebih baik, bergaul dengan orang yang

²⁶ Guroh, wawancara oleh penulis, 25 Februari 2022, wawancara 8, transkrip.

²⁷ Ahmad, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 5, transkrip.

optimis serta menonton video inspiratif agar tetap menjadi jiwa yang lebih maju untuk menggapai impian.

Menurut Bapak Sardi kendala dalam menjadi tukang becak saat ini adalah sepi setelah pandemi karena pengunjung yang datang menurun dan persaingan. Solusinya di area Tembiring Demak bisa dibangun untuk diberi atap agar terlihat rapi dan tidak kepanasan. Kendala dalam persaingan menurut pak Sardi lebih ditertibkan pada saat bus datang harus mengantri agar tidak terjadi keributan, intinya saling kerjasama satu sama lain agar kebagian.²⁸

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dengan masyarakat yang berkaitan menjelaskan bahwa berbagai kendala pastinya telah dihadapi baik para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang becak dan tukang ojek. Mereka mencari sebuah solusi agar dapat menghadapi kendala tersebut. Sebagian besar dari mereka adalah berkendala dalam keuangan akan tetapi sekarang tidak perlu dikhawatirkan pinjaman dari pihak Bank akan bisa cair sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan, kemudian kendala dalam persaingan adalah hal yang wajar maka harus mempunyai daya tarik tersendiri kepada konsumen, serta berpola pikir maju agar dapat mengembangkan usaha lebih besar lagi. Selanjutnya setelah pandemi pengunjung yang datang menurun dengan harapan akan kembali seperti sebelumnya dan perekonomian naik.

3) **Potensi Wisata Religi dan Pengembangannya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Makam Sunan Kalijaga Demak**

Potensi yang dikembangkan di makam Sunan Kalijaga Demak, diantaranya:

- a. Potensi Budaya yang ada di makam Sunan Kalijaga Demak yaitu iring-iringan Ontokusumo (iring-iringan prajurit patang puluhan)

Iring-iringan Ontokusumo yang ada di Demak diselenggarakan setiap satu tahun sekali pada tanggal 10 Dzulhijah. Budaya tradisional tersebut sebagai salah satu ciri Khas Demak yang ditunggu-tunggu masyarakat. Acara tersebut dilaksanakan setelah sholat Idul Adha

²⁸ Sardi, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 6, transkrip.

mulai diiring dari Pendopo Kabupaten dengan sampai menuju ke makam Sunan Kalijaga yang berjarak 2 kilometer. Tugas prajurit patang puluhan sebagai pengawal minyak jamas. Penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga dan keris Kyai Crubuk, sebelumnya diawali dengan do'a tahlil dan do'a bersama. Acara iring-iringan Ontokusumo dihadiri oleh ahli waris Sunan Kalijaga dan penjamasan hanya melibatkan orang yang penting sejumlah 7 orang karena penjamasan dilakukan dengan mata terpejam.

- b. Potensi pengembangan wisata religi sebagai lapangan kerja dalam meningkatkan perekonomian masyarakat

Potensi wisata religi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh wisata religi yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata. Wisata religi mengedepankan prinsip syariah dimana dengan mengedepankan makanan halal, sarana tempat ibadah, penginapan antara laki-laki dan perempuan yang terpisah. Keberadaan makam Sunan Kalijaga sebagai sarana aktivitas ekonomi yang dapat menjadikan potensi pengembangan wisata religi sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan. Bagi masyarakat yang dapat memanfaatkan peluang tersebut bisa mendirikan lahan untuk parkir dan difasilitasi wc umum, kemudian berdagang seperti oleh-oleh, cenderamata, kerajinan, dan yang lainnya di area makam Sunan Kalijaga Demak, kemudian sebagai tukang becak dan tukang ojek yang jasanya digunakan pengunjung yang berdatangan untuk ziarah.

Pengembangan wisata religi di makam Sunan Kalijaga Demak yaitu pengembangan pada tradisi budaya (iring-iringan Ontokusumo) yang sudah turun-temurun. Pengembangan tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan diharapkan dapat berdampak baik pada kesejahteraan masyarakat. Kemudian pengembangan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan perekonomian dengan melakukan kegiatan seperti bazar atau kuliner makanan yang dapat menjadikan lokasi ramai akan pengunjung.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pihak terkait untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara terkait pandangan pelaku usaha terhadap iring-iringan Ontokusumo (iring-iringan prajurit patang puluhan),

Haul Sunan Kalijaga, jum'at kliwonan, serta bulan Sya'ban, apakah dapat meningkatkan perekonomian serta apakah keberadaan makam memberikan dampak bagi pelaku usaha terhadap pekonomian. Selanjutnya harapan kedepan para pelaku usaha diadakan sebuah acara agar perekonomian meningkat. Di bawah ini merupakan hasil wawancara kepada narasumber di area makam Sunan Kalijaga Demak.

Menurut Bapak Zaki Mubarok setiap tanggal 10 Dzulhijah acara iring-iringan Ontokusumo dilaksanakan satu tahun sekali. Pengunjung yang berdatangan banyak di area makam Sunan Kalijaga, banyak yang melakukan transaksi pembelian kepada Pak Zaki sehingga pendapatan meningkat. Biasanya pada acara Haul Sunan Kalijaga, jum'at kliwonan, dan bulan Sya'ban adalah yang ditunggu-tunggu karena pengunjung ramai berdatangan dan pendapatan juga naik. Menurut Pak Zaki sebelumnya sudah ada acara kuliner makanan akan tetapi sepi. Berharap kedepannya agar ada acara bazar dan pemetasan memasuki Haul Sunan Kalijaga.²⁹

Potensi yang ada di Demak sangatlah banyak salah satunya dari makam Sunan Kalijaga ini terdapat pada potensi budaya yang merupakan sebuah tradisi turun-temurun setiap tahun diadakan sekali. Potensi tersebut adalah iring-iringan Ontokusumo dan penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga. Setiap tanggal 10 Dzulhijah area makam hingga Pendopo Kabupaten Demak ramai akan pengunjung yang datang untuk menyaksikan.

Menurut Ibu Maria acara iring-iring Ontokusumo diadakan satu tahun sekali pada tanggal 10 Dzulhijah setelah sholat Idul Adha, warga yang menyaksikan banyak sehingga banyak yang membeli dan pendapatan dihari tersebut menjadi naik. Acara seperti jum'at kliwon, Haul Sunan Kalijaga, bulan Sya'ban tingkat pengunjung yang berdatangan mulai banyak sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat. Adanya makam tersebut Ibu Maria sangat bersyukur karena dapat mengisi waktu luang dan mendapatkan penghasilan yang lebih. Kedepannya harapan Ibu Maria diadakan bazar yang menjual keunikan seperti anyaman dan kaligrafi tidak hanya makanan saja. Kemudian

²⁹ Zaki Mubarok, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

diadakan bazar tersebut saat memasuki bulan Ramadhan karena pengunjung semakin banyak.³⁰

Potensi budaya tersebut sudah ada sejak lama dan menjadi tradisi turun-temurun diadakan satu tahun sekali. Acara tersebut menjadi salah satu hal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Demak ataupun luar karena diadakan setelah sholat Idul Adha. Tradisi iring-iringan Ontokusumo diisi oleh prajurit 40-an, Bupati Demak, dan ahli waris Sunan Kalijaga. Tujuan acara tersebut untuk menghormati perjuangan para wali dalam menyebarkan agama islam di Tanah Jawa dan mempererat.

Menurut Ibu Syifa acara iring-iringan Ontokusumo dilaksanakan setelah sholat Idul Adha pada tanggal 10 Dzulhijah. Pengunjung yang berdatangan sangatlah banyak sehingga meningkatkan pendapatan. Acara Halul Sunan Kalijaga, Jum'at Kliwonan, dan bulan Sya'ban menjadikan Ibu Syifa mengalami peningkatan pada pendapatannya karena pengunjung yang datang sangat ramai. Menurut Ibu Syifa sudah pernah ada kuliner makanan tetapi sepi pengunjung, harapan kedepan dapat diadakan bazar memasuki bulan Ramadhan dan diadakan sebuah pementasan agar menarik pengunjung.³¹

Tradisi disetiap tahunnya tetap dilaksanakan meskipun pandemi covid-19 yang menjadikan halangan, maka acara iring-iringan Ontokusumo ditiadakan terlebih dahulu. Penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga harus melakukan ijin terlebih dahulu kepada Polres Demak terkait pihak yang terlibat saja agar tidak terjadi penularan virus. Pihak Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu tetap melakukan penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan pihak yang berkepentingan.

Menurut Ibu Mukaromah iring-iringan Ontokusumo menjadi salah satu acara yang ditunggu-tunggu karena diadakan satu tahun sekali pada tanggal 10 Dzulhijah.

³⁰ Maria, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

³¹ Ibu Syifa (sebagai pedagang jajanan pasar), wawancara oleh peneliti, 25 Februari 2022, wawancara, transkrip.

Pengunjung yang berdatangan sangatlah banyak sehingga pendapatan meningkat. Acara seperti Haul Sunan Kalijaga, memasuki bulan Sya'ban, dan jum'at kliwon mengalami peningkatan pada pengunjung sehingga pendapatan naik. Adanya makam ini, Bu Mukaromah bisa mendapatkan penghasilan setiap hari dari penjualan. Acara seperti kuliner makanan sudah pernah ada di makam tetapi pengunjung yang datang sedikit, menurut Ibu Mukaromah kedepannya diadakan bazar agar lebih ramai.³²

Tradisi iring-iringan Ontokusumo terdapat 40 prajurit yang mengiringi. Acara iring-iringan dan penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga menjadi salah satu rangkaian acara dalam grebek besar. Tradisi grebek besar terdiri dari acara diantaranya: ziarah terlebih dahulu ke makam Sultan-sultan Demak serta Sunan Kalijaga, kemudian pasar malam rakyat, acara selanjutnya tumpeng songo, setelah sholat Idul Adha baru iring-iringan dan penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga. Antusias dari masyarakat Demak sangatlah tinggi karena setiap ada acara tersebut lalu lintas menjadi macet dengan banyaknya yang menyaksikan.

Menurut Bapak Aruri iring-iringan Ontokusumo yang diselenggarakan mulai dari area Masjid Agung Demak hingga menuju ke makam Sunan Kalijaga ini pengunjung yang menyaksikan sangat banyak, sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat. Saat Haul Sunan Kalijaga, jum'at kliwon dan di bulan Sya'ban pengunjung mulai ramai berdatangan untuk ziarah dan penghasilan meningkat. Menurut Pak Aruri, kuliner makanan sudah pernah ada dan pengunjung yang datang sedikit sehingga kedepannya berharap akan ada bazar memasuki bulan Ramadhan.³³

Acara iring-iringan ke tempat tujuan yaitu Makam Sunan Kalijaga untuk melaksanakan tahlil dan do'a bersama kemudian dilanjutkan dengan penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga. Ahli waris yang melakukan

³² Mukaromah, wawancara oleh penulis, 25 Februari 2022, wawancara 9, transkrip.

³³ Aruri wawancara oleh penulis, 25 Februari 2022, wawancara 10, transkrip.

penjamasan hanya pihak yang terlibat saja karena dalam melakukan penjamasan tersebut dengan mata tertutup. Pelaksanaan yang rutin dilakukan oleh ahli waris Sunan Kalijaga sebagai pelestarian penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga.

Menurut Ibu Asih iring-iringan Ontokusumo pengunjung yang berdatangan untuk menyaksikan sangat banyak, acara tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijah. Adanya acara tersebut maka pendapatan tempat parkir meningkat. Berbagai acara pada saat Haul Sunan Kalijaga, jum'at kliwon dan bulan Sya'ban menjadikan pengunjung semakin banyak, sehingga penghasilan meningkat. Menurut Ibu Asih pernah ada wisata kuliner dengan keadaan sepi, harapannya akan ada bazar yang meriah dengan adanya pementasan.³⁴

Adanya potensi selain potensi budaya, makam Sunan Kalijaga juga sebagai sarana aktivitas ekonomi bagi warga sekitar karena dapat membuka lapangan pekerjaan. Masyarakat yang sudah beralih profesi dan menetap untuk bekerja di area tersebut sebagai ladang rezeki, yang mana pengunjung setiap harinya selalu bertambah terus-menerus. Banyaknya pedagang yang berjualan disepanjang pintu masuk bagian depan hingga pintu belakang.

Menurut Ibu Siti acara iring-iringan Ontokusumo ditunggu-tunggu oleh masyarakat yang diadakan setelah sholat Idul Adha, sehingga pendapatan naik karena banyak yang parkir. Keuntungan dihari biasa berbeda dengan memasuki hari saat Haul Sunan Kalijaga, jum'at kliwon dan bulan Sya'ban pengunjung yang berdatangan semakin banyak. Menurut Ibu Siti sudah pernah ada kuliner makanan yang pengunjungnya tidak begitu banyak, harapannya akan ada bazar dengan berbagai kreativitas seperti anyaman, seni gambar, dan yang lain dalam memasuki bulan Ramadhan.³⁵

³⁴ Asih, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 3, transkrip.

³⁵ Siti, wawancara oleh peneulis, 17 Februari 2022, wawancara 4, transkrip.

Pelaku usaha yang mendirikan usaha di area makam sangat terbantu karena keberadaan makam Sunan Kalijaga menjadi sebuah sarana untuk ziarah. Bagi pelaku usaha mendapatkan penghasilan setiap hari dari adanya pengunjung yang berdatangan. Harapan pelaku usaha dengan adanya makam ini pastinya agar lebih terkenal dan maju sehingga banyak wisatawan yang datang untuk. Dampak dari keberadaan makam juga dirasakan pelaku usaha karena mereka bisa memulai usaha untuk berdagang ataupun untuk membuka lahan parkir.

Menurut Bapak Guroh pelaksanaan iring-iringan Ontokusumo setelah sholat Idul Adha tanggal 10 Dzulhijah dan banyak pengunjung yang datang untuk menyaksikan sehingga penghasilan pada hari tersebut menjadi meningkat. Memasuki Haul Sunan Kalijaga, kemudian jum'at kliwon, dan bulan Sya'ban pengunjung yang berziarah mulai ramai dan pendapatan juga ikut meningkat. Menurut Pak Guroh jika ada acara bazar kemungkinan bisa ramai jika ditambah pementasan. Sebelum pandemi sudah ada wisata kuliner akan tetapi sepi.³⁶

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa potensi budaya yaitu iring-iringan Ontokusumo (iring-iringan orajurit patang puluhan) menjadikan sebuah hal yang sangat ditunggu-tunggu masyarakat Demak ataupun pelaku usaha karena mereka ingin menyaksikan acar tersebut. Berbagai pedagang kaki lima pada kawasan tersebut biasanya menjadi semakin banyak berjejeran di pinggir jalan untuk berjualan karena pada hari tersebut sangat ramai. Acara haul Sunan Klaijaga, jum'at kliwon, dan bulan Sya'ban pendapatan mereka meningkat karena pengunjung yang datang juga banyak. Harapan kedepan para pelaku usaha agar pendapatan meningkat, terdapat 2 pendapat diadakan bazar saat memasuki bulan Ramadhan ataupun diadakan bazar mendekati Haul Sunan Kalijaga karena terdapat pengajian umum. Masyarakat akan tertarik untuk menyaksikan sehingga harapanya pendapatan semakin meningkat.

³⁶ Guroh, wawancara oleh penulis, 17 Februari 2022, wawancara 8, transkrip.

Menurut Bapak Purwo Adhi Nugroho untuk perjalanan iring-iringan Ontokusumo dilaksanakan setiap satu tahun sekali, Tradisi tersebut sudah berjalan turun-temurun. Pengembangan acara iring-iringan Ontokusumo melalui Dinas Pariwisata Demak untuk mengadakan kirab budaya dan juga rebana. Area disepanjang jalan mulai dari Pendopo sampai makam Sunan Kalijaga ramai pengunjung yang menyaksikan Iring-iringan tersebut sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Demak karena dilaksanakan satu tahun sekali. Acara iring-iringan Ontokusumo diisi oleh kepala desa kelurahan kadilangu, bupati Demak, Ahli waris keturunan Sunan Kalijaga dan prajurit yang mengawal minyak jamas.

Menurut Bapak Purwo Adhi Nugroho Penyelenggaraan acara iring-iringan Ontokusumo membutuhkan terdapat prajurit patang puluhan serta kirab budaya. Pergelaran acara tersebut mulai dari Pendopo Kabupaten Demak menuju ke makam Sunan Kalijaga untuk penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga dan Kyai Crubuk. Acara ini sebagai daya tarik karena pengunjung banyak yang berdatangan untuk menyaksikan. Acara tersebut mengandung unsur kesenian dan nilai keagamaan yaitu sebagai rasa syukur kepada Allah SWT dan menghormati Walisongo yang telah berjasa dalam menyebarkan agama islam khususnya di Demak. Cara melestarikan acara tersebut dilaksanakan rutin setiap setahun sekali setelah melaksanahn sholat Idul adha, akan tetapi setelah pandemi Covid-19 pihak kami meminta ijin kepada Polres Demak dengan melakukan penjamasan sekitar 20 orang sebelum Covid-29 sangat ramai hampir 100 orang. Penjamasan pusaka tetap dilakukan setiap setahun sekali meskipun ada pandemi karena ini untuk mensucikan pusaka tersebut dan menjaga kelestariannya. Acara iring-iringan ditiadakan akan tetapi pada penjamasan tetap dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan dan pengurangan kepada pihak penjamasan untuk menghindari penularan Covid-19.³⁷

Kesimpulan berdasarkan wawancara pihak pengurus Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan adanya iring-iringan Ontokusumo melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Demak

³⁷ R. Purwo Adhi Nugroho, wawancara oleh penulis, 16 Maret 2022, wawancara 11, transkrip.

diadakan kirab budaya dan rebana agar pengunjung tertarik untuk menyaksikan pertunjukan iring-iringan Ontokusumo. Kemudian penyelenggaraan acara iring-iringan Ontokusumo mulai dari Pendopo Kabupaten Demak sampai menuju makam Sunan Kalijaga untuk penjemputan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga dan kyai crubuk. Meskipun pandemi covid, akan tetapi pihak Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu tetap melakukan penjemputan pusaka akan tetapi meninggalkan iring-iringan untuk menulari penularan virus dan hal tersebut merupakan salah satu dari pelestarian budaya.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Perubahan Kondisi Ekonomi Pelaku Usaha di Area Makam Sunan Kalijaga Demak

Setelah dilakukannya penelitian di area makam Sunan Kalijaga Demak, peneliti memperoleh informasi dari pihak terkait tentang perubahan kondisi ekonomi yang dirasakan para pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga yang berada di Desa Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Kemudian setiap hari makam Sunan Kalijaga dikunjungi wisatawan yang berdatangan untuk ziarah. Pengunjung yang berdatangan ke makam Sunan Kalijaga ini setiap harinya semakin banyak dengan begitu dapat membuka sebuah peluang pekerjaan bagi masyarakat terdekat ataupun dari daerah lain yang memanfaatkan peluang tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian dengan membuka usaha baru. Masyarakat dapat menjadi pedagang, tukang parkir, jasa wc, tukang ojek, dan tukang becak. Profesi tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat karena jasa mengojek, wc umum, parkir yang digunakan oleh pengunjung dapat mendatangkan sebuah pendapatan, kemudian bagi pedagang yang dibeli dagangannya oleh pengunjung mendapatkan keuntungan dari jualannya. Di bawah ini adalah tabel perubahan kondisi ekonomi pada pelaku usaha.

Tabel 4.3
Perubahan Kondisi Ekonomi Pelaku Usaha di Area
Makam Sunan Kalijaga Demak

No.	Nama dan Profesi	Perubahan Kondisi Ekonomi Pelaku Usaha
1.	Bapak Zaki Mubarak (sebagai penjual baju)	-Sebagai modal dan pengembangan usaha -Biaya sekolah anak -Hidup berkecukupan
2.	Ibu Maria (sebagai penjual tasbih dan picis)	-Sebagai modal kembali -Kondisi ekonomi mengalami kemajuan atau tercukupi -Biaya sekolah anak -Kebutuhan belanja sehari-hari
3.	Ibu Syifa (sebagai penjual Aneka jajanan pasar)	-Modal jualan -Biaya sekolah anak, -Memenuhi kebutuhan sehari-hari - Ekonomi tercukupi
4.	Ibu Mukaromah (sebagai penjual picis dan baju)	-Modal pembelian jualan -Biaya sekolah anak -Kebutuhan harian -Ekonomi terpenuhi
5.	Bapak Aruri (Sebagai penjual kitab dan baju)	-Biaya sekolah -Stok barang atau modal jualan lagi -Kebutuhan keluarga -Ekonomi maju
6.	Ibu Asih (sebagai tukang parkir dan wc umum)	-Biaya sekolah anak -Hidup menjadi lebih berkecukupan -Merenovasi tempat -Ekonomi berkecukupan
7.	Ibu Siti (sebagai tukang parkir dan wc umum)	-Merenovasi tempat -Biaya sekolah anak -Untuk belanja sehari-hari -Ekonomi menjadi lebih maju
8.	Bapak Guroh (sebagai tukang parkir dan wc umum)	-Renovasi tempat hingga ada warung kopi -Beli motor -Biaya sekolah anak mbak

		-Kebutuhan yang lainnya -Ekonomi tercukupi
9.	Bapak Ahmad (sebagai tukang ojek)	-Biaya sekolah anak -Ekonomi berkecukupan -Untuk belanja istri sehari-hari, jajan anak dan kebutuhan lainnya
10.	Bapak Sardi (sebagai tukang becak)	-Memenuhi kebutuhan belanja istri -Biaya sekolah anak -Ekonomi menjadi tercukupi

Berdasarkan wawancara, peneliti merangkum pada tabel di atas. Peneliti menganalisis dengan menyimpulkan bahwa para wisatawan yang membeli kebutuhan seperti halnya makanan, minuman, cenderamata, baju, dan yang lainnya kepada para pedagang serta menggunakan jasa para tukang ojek, tukang parkir, jasa wc umum, dan tukang becak, hal ini dapat meningkatkan pendapatan setiap harinya dengan adanya pengunjung yang berdatangan. Banyaknya pengunjung yang berdatangan ke makam Sunan Kalijaga Demak menjadikan pelaku usaha sebagai peluang untuk bekerja serta sebagai ladang untuk mencari rezeki di area makam Sunan Kalijaga Demak.

Peneliti mengamati serta mencari kebenaran dengan mewawancarai pihak terkait yang menjelaskan terjadinya perubahan kondisi yang dulunya sebagai petani, perantau, dan para ibu-ibu rumah tanga yang membantu suami menjadikan mereka beralih profesi ada yang sebagai pedagang, tukang ojek, tukang parkir, tukang ojek ataupun tukang becak yang menghasilkan keuntungan lebih dengan keberadaan makam Sunan Kalijaga yang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak, sebagai modal usaha, dan untuk merenovasi tempat bangunan tersebut. Adanya pandemi covid-19 menjadikan mereka kehilangan pekerjaan, akan tetapi berjalanya waktu pemerintah sudah mulai membuka aktivitas wisata diseluruh Indonesia. Makam Sunan Kalijaga sudah dibuka kembali. Terlihat dari hasil wawancara menjelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh menurun setelah pandemi karena pengunjung yang berdatangan tidak seperti tahun sebelumnya. Hal tersebut nantinya diharapkan perlahan akan

membaik dan perekonomian masyarakat sekitar menjadi stabil dengan adanya pengunjung yang berdatangan untuk ziarah. Adanya peluang usaha yang dapat dimanfaatkan masyarakat sehingga terjadi perubahan ekonomi yang dirasakan. Perubahan kondisi yang dialami memberikan dampak bagi mereka karena keberadaan makam menjadikan mereka dapat bekerja dan mendapatkan penghasilan sehari-hari.

Penelitian dari Bayu Tri Cahya, Waluyo, Widi Savitri Andriasari, dkk. Dengan judul “*Urgensi Halal Tourism Makam Sunan Kudus untuk Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat*”. Hasil penelitian ini menunjukkan wisata religi di tempat suci Sunan Kudus, yang mana telah memberikan dampak terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Peningkatan penghasilan yang diperoleh cukup signifikan baik dihari biasa ataupun sabtu dan minggu.³⁸ Menurut Wahab, dampak ekonomi adalah sebuah dampak dari adanya kegiatan pariwisata yang berpengaruh dari dampak lingkungan, sosial, dan budaya.³⁹

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kondisi dirasakan oleh pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga, dimana mereka merasakan perubahan kondisi perekonomian dengan adanya peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang memanfaatkan peluang tersebut. keberadaan makam Sunan Kalijaga menjadikan mereka mengalami perubahan kondisi perekonomian, serta hasil pendapatan setiap harinya mengalami peningkatan. Perubahan kondisi yang dialami pelaku usaha karena beralih profesi dari pekerjaan dahulu hingga menekuni pekerjaan sekarang. Adanya perubahan kondisi yang dirasakan karena

³⁸ Bayu Tri Cahya, dkk, “Urgensi Halal Tourism Makam Sunan Kudus untuk Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 8 No. 2, (2020): 34.

³⁹ Ni Wayan Ariyoshi Sastra Ningsih Ningsih, Ida Ayu Suryasih, “Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata terhadap Pedagang Souvenir di Daya Tarik Wisata Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianjar”, *Jurnal Destinasi Pariwisata* 6 No. 1 (2018): 19.

pendapatan mulai meningkat tidak hanya hari-hari biasa akan tetapi hari tertentu seperti: sabtu-minggu, Haul Sunan Kalijaga, Jum'at Kliwonan, memasuki bulan Sya'ban, dan bula Dzulhijah. Keberadaan makam Sunan Kalijaga memiliki dampak positif karena dapat memiliki pendapatan yang lebih, dengan begitu mereka akan terpenuhi kebutuhan sehari-hari karena dapat bekerja di area makam serta sebagai ladang mencari rizki.

Teori pertumbuhan menurut David Ricardo yang menjelaskan bahwa adanya proses dari pertumbuhan ekonomi yang telah dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia, kemajuan teknologi. Kemudian lebih menitik-beratkan pada pendapatan antar pelaku usaha ekonomi dalam pertumbuhannya. Kesimpulanya bahwa teori ini menjelaskan peningkatan pada produktivitas tenaga kerja yang lebih membutuhkan kemajuan teknologi serta akumulasi modal yang cukup hingga mencapai pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa teori pertumbuhan menjadikan para pelaku usaha di area makam sunan kalijaga Demak mengalami pertumbuhan ekonomi yang mana dilihat dari faktor sumber daya manusia yang berketurunan untuk ziarah semakin banyak sehingga menambah pendapatan. Kemudian adanya kemajuan teknologi yang membuat para pelaku usaha dapat mempromosikan penjualannya tidak hanya bagi para pengunjung yang berdatangan akan tetapi, bisa berbagai luar kota.

2. Analisis Kendala dan Solusi Para Pelaku Usaha dalam Pengelolaan Usahanya di Area Makam Sunan Kalijaga Demak

Keberadaan makam sunan kalijaga menjadikan sebuah sarana aktivitas ekonomi, untuk itu di area tersebut banyak pelaku usaha yang memanfaatkan peluang usaha yang dapat menghasilkan sebuah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat di area sekitar ataupun dari daerah lain telah memanfaatkan peluang pekerjaan yang mana mereka sebagai pedagang, tukang parkir, tukang ojek, tukang becak, dan jasa wc umum di makam Sunan Kalijaga Demak. Berbagai kendala menjadi pelaku usaha harus dihadapi dengan solusi dari kreativitas masing-masing. Di bawah ini adalah tabel dari kendala dan solusi dalam menjalankan usaha.

Tabel 4.4
Kendala dan Solusi Pelaku Usaha dalam Menjalankan
Usahanya di Area Makam Sunan Kalijaga Demak

No.	Nama dan Profesi	Kendala dan solusi pelaku usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di area makam Sunan Kalijaga Demak	
		Kendala	Solusi
1.	Bapak Zaki Mubarak (sebagai penjual baju)	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya modal -Kurang pengalaman -Keuangan memburuk/menurun -Rasa takut dalam berbisnis -Persaingan bisnis -Sepi setelah pandemi -kendala lain: tikus yang memasuki lapak penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> -Meminjam ke Bank -Belajar berdagang dengan orang yang berpengalaman -Menjual barang yang menjadi simpanan -Kuatkan mental dalam bisnis -Melayani konsumen dengan baik, menjaga kualitas barang agar tetap dipercaya dan menambah barang dagangan saya agar lebih banyak variasinya -Mengelompokkan pedagang makanan sendiri dan pakaian sendiri
2.	Ibu Maria (sebagai penjual tasbih dan picis)	<ul style="list-style-type: none"> -Kurangnya modal -Kurang pengalaman -Persaingan bisnis -Kendala lain:pembagian lapak dengan Ibu serta rebutan saat membeli barang di distributor -Sepi setelah pandemi 	<ul style="list-style-type: none"> -Meminjam ke Bank -Belajar dengan Ibu -Persiapan variasi produk, Menjaga kualitas barang agar tetap dipercaya oleh konsumen mbak dan melayani konsumen dengan baik dan ramah -Pembagian 2 lapak dengan jualan yang berbeda dan memesan ke distributor lain jika barang sudah habis
3.	Ibu Syifa	<ul style="list-style-type: none"> -Kurang dimodal 	<ul style="list-style-type: none"> -Meminjam saudara dan

	(sebagai penjual Aneka jajanan pasar)	-Adanya persaingan -Sepi setelah pandemi	menjual barang yang berharga dirumah -Bertanya kepada saudara saya yang sudah berpengalaman berjualan, -Persaingan gorengan dengan kreasikan berbagai macam
4.	Ibu Mukaromah (sebagai penjual picis dan baju)	-Sepi setelah pandemi -Persaingan -Kurang modal -Kurang pengalaman -Ada rasa takut dalam berbisnis -Rebutan saat membeli barang di distributor	-Meminjam ke saudara saya dan kekurangan pinjam di Bank -Pandai-pandai mencuri hati dengan pelanggan mbak -Memperhatikan kualitas produk -menguatkan diri sendiri -Mencari ke tempat yang lainya atau distributor yang lain
5.	Bapak Aruri (Sebagai penjual kitab dan baju)	-Kekurangan modal -Persaingan -Keuangan yang buruk -Kerugian -Sepi setelah pandemi	-Meminjam uang ke teman terdekat ataupun saudara -Mengelola variasi produk -Menjaga kualitas produk. -Keuangan yang buruk dan kerugian adalah dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan
6.	Ibu Asih (sebagai tukang parkir dan wc umum)	-Sepi setelah pandemi -Adanya persaingan	-Membuat papan yang menarik pelanggan serta luwes dalam berbicara
7.	Ibu Siti (sebagai tukang)	-Persaingan -Sepi setelah pandemi	-Cerewet agar pengunjung tertarik, tempat lokasi yang luas

	parkir dan wc umum)		untuk mobil dan sepeda motor, membuat papan yang besar, dan banner agar terlihat
8.	Bapak Guroh (sebagai tukang parkir dan wc umum)	-Sepi setelah pandemi -Kurangnya dimodal -Persaingan	-Menambah fasilitas yang lengkap dengan wc umum serta warung kopi -meminjam uang di Bank -Ramah kepada pelanggan dan banner yang besar agar memikat daya tarik untuk parkir
9	Bapak Ahmad (sebagai tukang ojek)	-Sepi setelah pandemi -Persaingan hal yang biasa	-Menertibkan tukang ojek saat pengunjung berdatangan -Tersedia fasilitas tempat ojek, kemudian dari terminal demak untuk tempat pengkolan mungkin bisa direnovasi
10.	Bapak Sardi (sebagai tukang becak)	-Sepi setelah pandemi -Persaingan	-Menertibkan agar urut dan kebagian -Kerjasama

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa para pedagang serta menggunakan jasa tukang ojek, tukang parkir, jasa wc, dan tukang becak, terdapat kendala yang dialami sebelum terjun ke pekerjaan sekarang dan kendala dalam pekerjaan yang sekarang ditekuni serta solusi untuk menghadapinya. Mereka mengantisipasi kendala tersebut dengan solusi sesuai kreativitas mereka masing-masing.

Teori Konflik dikemukakan oleh Karl Marx, menjelaskan bahwa persaingan antar kelompok atau individu, di mana kelompok terus-menerus bersaing untuk sumber daya yang tidak merata seperti kekuasaan atau kekayaan

yang menginginkan kepentingan mereka sendiri.⁴⁰ Kemudian teori pengembangan modal dikemukakan oleh Jinye Li yang menjelaskan bahwa keinginan untuk balik modal dengan cepat yang tidak memerlukan banyak waktu dan biaya. Teori ini berkaitan dengan kendala modal yang dihadapi individu atau perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Modal dalam bentuk uang, tanah, ataupun gedung ataupun yang lainnya. Solusi dalam teori ini adalah dengan waralabayaitu individu ataupun perusahaan dapat memperluas modal.⁴¹

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dialami pelaku usaha terkait permodalan dan persaingan membuktikan kebenarannya bahwa setiap pelaku usaha akan mengalami sebuah problem untuk modal karena berkaitan dengan produktivitas pekerjaan agar tetap berjalan. Karena dalam bisnis pasti adanya kekurangan modal dan persaingan sesama pekerja, maka hal tersebut sudah menjadi hal yang sangat wajar dalam menjalankan usaha. Terkait kendala-kendala yang dialami maka pelaku usaha harus siap menerima dan mencari solusi agar terpecahkan masalah tersebut. Para pelaku usaha di area makam Sunan Kalijaga dari hasil wawancara membuktikan sebagian besar permasalahan adalah permodalan dan persaingan untuk itu mereka harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat digunakan untuk modal usaha kembali serta meningkatkan kreativitas masing-masing agar dapat menarik minat pengunjung yang berdatangan.

3. Analisis Potensi Wisata Religi dan Pengembangannya dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Makam Sunan Kalijaga Demak

Potensi adalah sebuah kemampuan untuk dikembangkan lagi atau sebuah kekuatan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi pariwisata merupakan suatu yang sudah direncanakan dimana dalam rangka untuk pengembangan pariwisata menjadi sebuah daya tarik dari objek wisata agar wisatawan yang berkunjung tertarik.

⁴⁰ Khaerul Umam Noer, *Pengantar Sosiologi untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*, 26.

⁴¹ N. S Subawa dan N. W. Widhiastini, *Waralaba 4.0: Isu, Trean dan Evolusi Bisnis Waralaba di Era Digital*, 52.

Sedangkan *Halal Tourism* ini sebagai wisata religi yang diperuntukkan bagi bagi wisatawan muslim untuk mematuhi aturan syariah yang bertujuan untuk menyediakan kebutuhan baik produk serta layanan yang halal bagi wisatawan. Potensi dikelompokkan menjadi 3 diantaranya: potensi alam, potensi buatan, dan potensi budaya.

Pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang ada. Langkah-langkah pengembangan pariwisata diantaranya:

1. Mendorong pengembangan atraksi budaya
2. Memperkuat promosi wisata
3. Memberikan fasilitas yang memadai

Langkah-langkah pengembangan usaha diataranya:

1. Memperhatikan penjualan barang mulai dari selera pasar, mengeluarkan inovasi produk baru
2. Melakukan hubungan baik kepada konsumen dan kepuasan konsumen
3. Memperluas promosi dan pemasaran

Potensi yang ada di makam Sunan Kalijaga Demak merupakan potensi budaya yang memiliki daya tarik wisata untuk ziarah serta setiap tahunnya terdapat pergelaran iring-iringan Ontokusumo menjadi tradisi yang dilestarikan. Malam harinya diadakan acara selamatan acakan untuk kelancaran upacara penjamasan pusaka tersebut. Kemudian pada tanggal 10 Dzulhijah sesudah sholat Idul Adha kemudian diadakan iring-iringan Ontokusumo membawa minyak jamas diselenggarakan mulai dari Pendopo Kabupaten Demak, selanjutnya menuju makam para Kesultanan Demak, kemudian menuju ke makam Sunan Kalijaga Demak untuk penjamasan pusaka peninggalan Sunan Kalijaga dengan pengembangan acara tersebut yaitu melalui kirab budaya dan rebana. Potensi pengembangan wisata religi sebagai lapangan pekerjaan ini sangat membantu masyarakat karena terbukanya lapangan pekerjaan sehingga mereka mampu untuk menjalankan usaha di area makam serta mendapatkan penghasilan yang lebih. Pengembangan kedepan agar diadakan bazar ditambah pementasan memasuki bulan Ramadhan atupun Haul Sunan Kalijaga.

Teori Christaller menjelaskan teori mengenai pengembangan destinasi pariwisata yang telah dicetuskan oleh Cristaller. Destinasi pariwisata merupakan sebuah

wilayah atau daerah yang di dalamnya terdapat daya tarik pariwisata, fasilitas pariwisata sehingga dapat menarik wisatawan berkunjung. Pada pengembangan destinasi pariwisata dilakukam agar dapat memperkenalkan atau memajukan objek wisata, kemudian fasilitas agar lebih baik, transportasi yang memadai sehingga wisatawan tertarik untuk mengunjungi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan destinasi pariwisata yang diterapkan pada wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak terdapat potensi yang harus dikembangkan. Potensi yang ada diantaranya: potensi budaya yaitu iring-iringan Ontokusumo. Teori tersebut mendorong pengembangan atraksi budaya jika diterapkan pada wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak terdapat potensi budaya dengan pengembanganya melalui kirab budaya dan rebana. Kemudian potensi pada pengembangan wisata religi sebagai lapangan pekerjaan sebagai sarana aktivitas ekonomi di area makam Sunan Kalijaga Demak dengan yang berdampak pada pelaku usaha yang memanfaatkan peluang pekerjaan yang ada semisal membangun usaha dengan berdagang maka mereka harus memperhatikan penjualan barang mulai dari selera pasar, mengeluarkan inovasi produk baru. Pengembangan tersebut dengan diadakan bazar yang beragam penjualan dengan kreativitas masing-masing seperti anyaman, kaligrafi, lukisan ataupun kuliner makanan dengan memperhatikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan promosi.

Tabel 4.5
Jumlah Responden Wawancara di Area Makam Sunan Kalijaga Demak

No.	Profesi	Jumlah Responden
1.	Pedagang	5 Orang
2.	Tukang Parkir dan Wc Umum	3 Orang
3.	Tukang Ojek	1 Orang
4.	Tukang Becak	1 Orang
5.	Bapak R. Purwo Adhi Nugroho (ketua pengurus Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu)	1 Orang